

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Revisi 1 BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026



**DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT JAKARTA**

Jl. Bambu Apus Raya No. 6 Blok C1
Cipayung, Jakarta Timur 13890



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Revisi 1 Tahun 2026. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) revisi 1 tahun 2026 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB labkesmas Jakarta tahun 2025-2029 dalam periode tahunan dimana adanya penyesuaian DIPA Revisi Satker BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026, sesuai tindak lanjut surat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-99/MK/AG/2026 tanggal 19 Mei 2026 hal Penegasan Ketentuan Pemanfaatan Alokasi dengan Blokir Kode A TA 2026, dimana BB Labkesmas Jakarta telah mengajukan usulan buka blokir dan telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Nomor : SP DIPA- 024.03.2.690786/2026 tanggal 1 Juli 2026.

Substansi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) revisi 1 tahun 2026 meliputi penjabaran Indikator dan target kinerja; Sasaran Kegiatan/KRO/RO, Indikator dan pendanaan; Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju) dan Anggaran persumber dana.

Kiranya Dokumen RKT Revisi 1 Tahun 2026 ini dapat memberi gambaran rencana kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026, sehingga diharapkan dapat mendorong pencapaian target kinerja dengan baik.

Jakarta,
Kepala Balai Besar Laboratorium
Kesehatan Masyarakat Jakarta,



dr. Nida Rohmawati, MPH
NIP. 197208182000122001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Struktur Organisasi	3
1.4. Sumber Daya Manusia	7
BAB II Indikator dan Target Kinerja	14
BAB III Penutup	24
3.1. Kesimpulan	24
3.2. Saran/ Rekomendasi	24

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BB Labkesmas) Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Penetapan indikator kinerja BB Labkesmas Jakarta tahun 2025 sendiri didasarkan pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesmas tahun 2024.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2026 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB Labkesmas Jakarta dalam periode tahunan dimana penyusunannya merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Rencana Pembangunan Nasional serta Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

RKT Revisi 1 ini disusun karena adanya perubahan anggaran akibat revisi buka blokir sehingga alokasi anggaran yang seblumnya diblokir sebesar Rp. 288.428.000,00 telah disetujui untuk dibuka sesuai DIPA Revisi 7 dengan surat Pengesahan DIPA Nomor : NOMOR : SP DIPA- 024.03.2.690786/2026 tanggal 1 Juli 2026. Sehingga seluruh alokasi dalam DIPA BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026 sebesar 23.500.340.000 seluruhnya dapat dilaksanakan (Tidak ada lagi yang diblokir) . Hal ini merupakan peluang untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan untuk setiap indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi satuan kerja untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang target kinerja berupa keluaran dan atau dampak yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam Renja dan Renstra sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai dilingkungan BB Labkesmas Jakarta dalam melaksanakan kegiatannya.

Dokumen RKT revisi 1 ini dijadikan tolok ukur pelaksanaan kegiatan untuk mencapai

akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian pelaksanaan Tupoksi BB Labkesmas Jakarta serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2026 bagi Kepala Satker BB Labkesmas Jakarta.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, BB Labkesmas Jakarta menyusun Rencana Aksi Kegiatan. Penjabaran dari Rencana Aksi tersebut, setiap tahun BB Labkesmas Jakarta wajib memiliki Rencana Kerja Tahunan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun dalam mencapai kinerja yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala satker dengan Unit Utama (Dirjen Kesprimkom). Untuk itu perlu disusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026 sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2026 oleh seluruh pegawai yang ada di BB Labkesmas Jakarta.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 dimaksudkan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan yang disusun selama 1 (satu) tahun dimana acuan ini terdiri atas sasaran strategi, indikator kinerja serta target pencapaiannya dalam 1 (satu) tahun. Tujuan penyusunan Rencana Kerja Tahunan tahun 2026 sebagai berikut :

1. Petunjuk dalam menjalankan program kegiatan BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.
3. Sebagai kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor PR. 04.02/B/2559/2025 tentang Usulan RKA K/L dan Distribusi Pagu Alokasi Ditjen Kesprimkom TA 2026 tanggal 03 Oktober 2025 dimana Pagu Alokasi Anggaran BB Labkesmas Jakarta sebesar Rp. 23.738.647.000 dan telah dilakukan reviu baik dengan Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan dan Anggaran serta APIP, seluruh TOR, RAB dan data dukung terkait penggaran telah dilengkapi dan hasilnya dinyatakan lengkap dan tidak ada catatan. Namun demikian, sebelum tahun pelaksanaan telah dilakukan revisi DIPA yang merupakan kebijakan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 dimana terkait kebijakan penyesuaian belanja negara yang berkonsekuensi pada pemblokiran sebagian anggaran Tugas Pokok dan Fungsi (dana bersumber PNBK) serta pergeseran anggaran ke RO Khusus di anggaran Dukungan Manajemen (dana bersumber RM)

mengakibatkan total anggaran menjadi Rp 23.500.240.000,00 dengan total anggaran efektif sebesar Rp 23.211.912.000,00. Adapun rincian pagu blokir dana bersumber PNBPN sebesar Rp 288.428.000,00 dan anggaran bersumber RM yang bergeser ke RO khusus sebesar Rp 238.307.000,00. Namun demikian pada bulan Mei BB Labkesmas melakukan Revisi Buka Blokir dan disetujui sesuai DIPA Revisi 7 yang terbit 1 Juli 2026, sehingga seluruh anggaran yang ada dalam DIPA BB Labkesmas Jakarta senilai Rp. 23.500.340.000 dapat dilaksanakan (tidak ada blokir).

Tahun 2026 merupakan tahun kedua untuk masa perencanaan jangka menengah tahun 2025-2029, perlu adaptasi atas kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan Kesehatan yang ditetapkan oleh Presiden melalui Menteri Kesehatan. Penetapan indikator kinerja tahun 2026 didasari pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesprimkom tahun 2025.

1.3. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat tugas dan fungsi semakin bertambah dibandingkan dengan fungsi sebelumnya dimana terdapat tambahan fungsi laboratorium pemeriksaan klinis sehingga diperlukan juga penambahan sarana prasarana pemeriksaan termasuk SDM. Adapun tugas dan fungsi BB Labkesmas antara lain :

1. Penyusunan Rencana, Program, Dan Anggaran;
2. Pelaksanaan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan;
3. Pelaksanaan Surveilans Kesehatan Berbasis Laboratorium;
4. Analisis Masalah Kesehatan Masyarakat Dan/Atau Lingkungan;
5. Pelaksanaan Pemodelan Intervensi Dan/Atau Teknologi Tepat Guna;
6. Pelaksanaan Penilaian Dan Respon Cepat, Dan Kewaspadaan Dini Untuk Penanggulangan Kejadian Luar Biasa/Wabah Atau Bencana Lainnya;
7. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan;
8. Pengelolaan Biorepositori;
9. Pelaksanaan Bimbingan Teknis;
10. Pelaksanaan Sistem Rujukan Laboratorium;
11. Pelaksanaan Jejaring Kerja Dan Kemitraan;
12. Pengelolaan Data Dan Informasi;
13. Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan; Dan
14. Pelaksanaan Urusan Administrasi UPTBidang Labkesmas.

Di samping fungsi di atas, berdasarkan Permenkes No 25 Tahun 2023 pasal 7, bahwa UPT Bidang Labkesmas juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/155/2024 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Organisasi dan Pembentukan Tim Kerja Pada Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, bahwa 14 fungsi di atas dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk uraian fungsi sebagai berikut :

1. pemeriksaan terhadap spesimen klinis;
2. pengujian terhadap sampel vektor, reservoir, zoonosis, dan lingkungan;
3. konfirmasi hasil pemeriksaan laboratorium kesehatan termasuk pada kejadian luar biasa, wabah dan bencana;
4. pengelolaan logistik laboratorium;
5. pengelolaan biosafety dan biosecurity;
6. pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan laboratorium;
7. pengelolaan dan analisis data surveilans kesehatan berbasis laboratorium;
8. investigasi kejadian luar biasa, wabah dan bencana berbasis laboratorium;
9. pengembangan metode pemeriksaan laboratorium;
10. pembuatan prototipe teknologi tepat guna;
11. pelaksanaan penjaminan mutu internal laboratorium;
12. pelaksanaan penjaminan mutu eksternal laboratorium;
13. penyelenggaraan penjaminan mutu eksternal laboratorium melalui uji profisiensi dan/atau uji kalibrasi;
14. pemantauan tindak lanjut hasil penjaminan mutu eksternal yang telah dipenuhi oleh laboratorium kesehatan;
15. pengelolaan biorepositori untuk spesimen klinis dan sampel penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat;
16. pelaksanaan rujukan spesimen dan/ atau sampel laboratorium kesehatan termasuk transport spesimen;
17. peningkatan kapasitas sumber daya manusia laboratorium kesehatan;
18. pembinaan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan;
19. pengoordinasian jejaring laboratorium kesehatan;
20. pelaksanaan kerja sama dengan lembaga/institusi nasional dan/atau internasional;
21. pengelolaan data dan informasi laboratorium termasuk analisa komputasional dan bioinformatik;
22. analisis dan penyusunan rekomendasi intervensi masalah kesehatan masyarakat

- dan/atau lingkungan berdasarkan pemeriksaan laboratorium;
23. diseminasi rekomendasi intervensi masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan berdasarkan pemeriksaan laboratorium dengan pemangku kepentingan terkait lainnya; dan
 24. pengawasan dan penyidikan bidang laboratorium kesehatan.

BB Labkesmas dipimpin oleh Kepala, sedangkan susunan organisasinya terdiri dari :

1. Subbagian Administrasi Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional

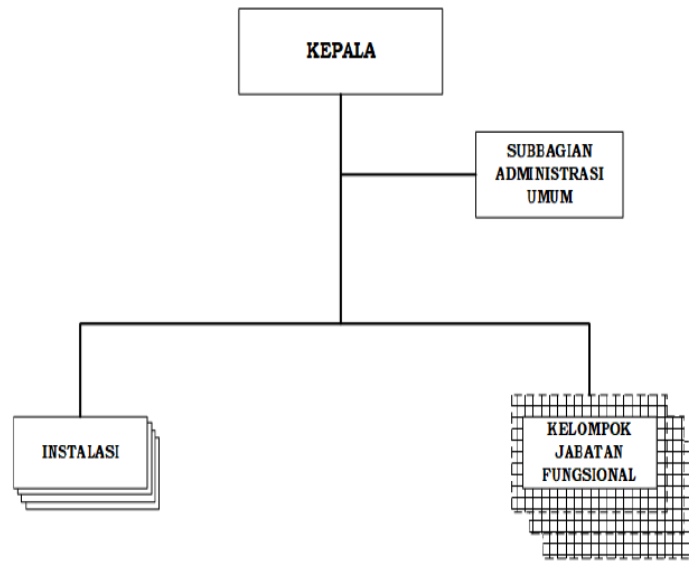
Selain itu berdasarkan Permenkes No. 25 tahun 2023 pasal 13, 15 dan 16, bahwa UPT Labkesmas dapat :

1. Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.
2. Kepala dapat menetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai kebutuhan, dalam pelaksanaan tugasnya kepala UPT dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota.

Menindaklanjuti hal tersebut di atas sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat No. OT.01.01/B.I/881/2024 Tanggal 28 Februari 2024 Hal Persetujuan Instalasi dan Tim Kerja UPT di Lingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat, maka kepala BB Labkesmas Jakarta membentuk 3 Tim kerja dan 6 Instalasi yang terdiri dari :

1. Tim Kerja, terdiri dari :
 - a. Tim Kerja Program Layanan
 - b. Tim Kerja Mutu, Penguatan SDM dan Kemitraan
 - c. Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan dan Kejadian Luar Biasa (KLB)
2. Instalasi, terdiri dari :
 - a. Instalasi Sampling, Media, Reagensia dan Sterilisasi
 - b. Instalasi Patologi Klinik dan Immunologi
 - c. Instalasi Mikrobiologi dan Biomolekuler
 - d. Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, dan Binatang Pembawa Penyakit
 - e. Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pengelolaan Limbah dan Biorepositori
 - f. Instalasi Sarana dan Prasarana, Kalibrasi dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UPT BIDANG LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT



Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat No. HK.02.02/B/154/2024 tentang penetapan Wilayah Binaan Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, BB Labkesmas Jakarta termasuk pada UPT Regional 4 dan ditetapkan sebagai koordinator pada regional 4, dengan layanan unggulannya adalah :

1. Pelaksanaan pemeriksaan specimen klinis
2. Pelaksanaan pengujian sampel lingkungan, vector, reservoir dan zoonosis

Serta memiliki wilayah binaan :

1. Provinsi Banten;
2. Provinsi DKI Jakarta;
3. Provinsi Jawa Barat; dan
4. Provinsi Kalimantan Barat.

BB Labkesmas Jakarta bertanggungjawab atas 4 (empat) provinsi binaan yang meliputi Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Kalimantan Barat, dengan jumlah wilayah kabupaten/kota sebanyak 55 kabupaten/kota, dengan jumlah labkesmas binaan sebanyak 1.958 labkesmas, dengan rincian labkesmas tier 3 sebanyak 4 labkesmas, tier 2 sebanyak 39 labkesmas, dan tier 1 sebanyak 1.915 labkesmas. Total jumlah penduduk sebanyak 77.879.120 orang (Provinsi dalam angka, 2023).

Jumlah Wilayah Binaan BB Labkesmas Jakarta Tahun 2025

No.	Wilayah Layanan	Jumlah Kab/Kota	Jumlah Penduduk
1.	Provinsi DKI Jakarta	5 kota dan 1 kabupaten	10.678.000
2.	Provinsi Jawa Barat	9 kota dan 18 kabupaten	50.759.000
3.	Provinsi Banten	4 kota dan 4 kabupaten	12.537.400

4.	Provinsi Kalimantan Barat	2 kota dan 12 kabupaten	5.766.000
	Jumlah	20 kota dan 35 kabupaten	79.740.120

*) Statistik Indonesia Vol. 53, 2025

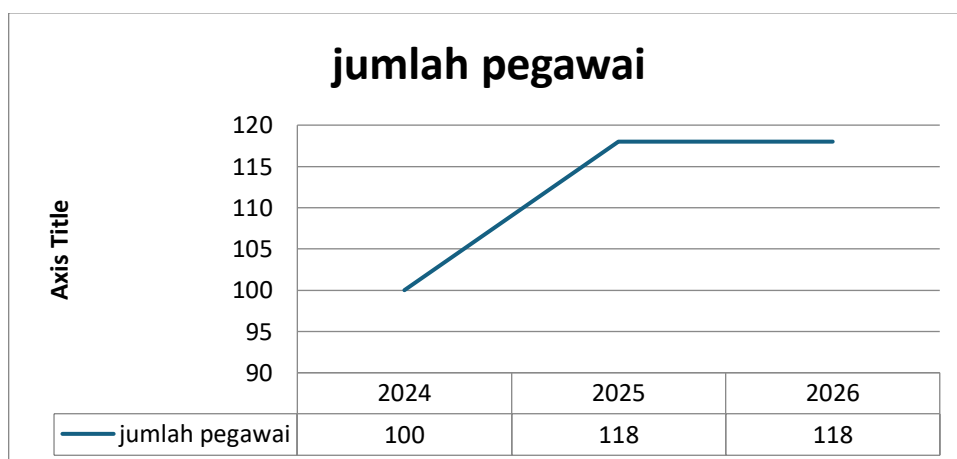
**Jumlah Laboratorium Kesehatan Masyarakat Wilayah Binaan
BB Labkesmas Jakarta Tahun 2025**

Labkesmas Tier/Provinsi Binaan	Tier 3	Tier 2	Tier 1	Jumlah
DKI Jakarta	1	-	44	45
Jawa Barat	1	28	1.107	1.127
Banten	1	8	253	260
Kalimantan Barat	1	8	249	255
Jumlah	4	49	1.653	1.706

1.4. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta. Dilihat dari status kepegawaiannya, SDM pada satker yang disingkat BB Labkesmas Jakarta terdiri dari ASN (Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

ASN pada periode tahun 2024 sampai dengan Juni 2026 terdapat kecenderungan peningkatan jumlah pegawai pada tahun 2025 akibat adanya penerimaan formasi CPNS dan PPPK serta adanya mutasi pegawai masuk, puncaknya **pada bulan Oktober tahun 2025 mencapai 118 orang karena penerimaan PPPK, sampai dengan Juni 2026 jumlah pegawai tetap yaitu sebesar 118 orang.**

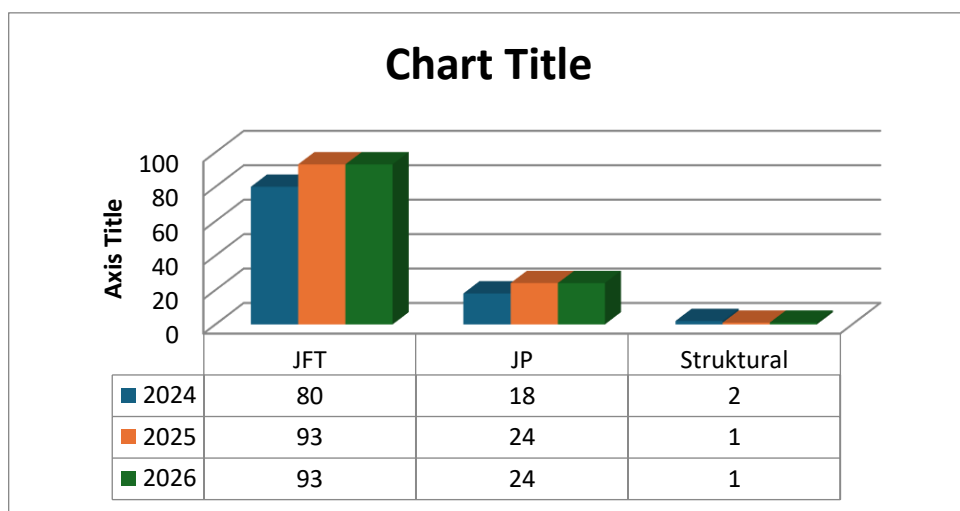


Gambar 1. 1 Trend Jumlah Pegawai BB Labkesmas Jakarta Tahun 2024-Juni 2026

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Jabatan, sepanjang tahun 2024 sampai dengan

2025 terdapat kecenderungan kenaikan pada Jabatan Fungsional Teknis/JF yang 2025 disebabkan oleh 3 orang yang alih jabatan ke JFT, penerimaan CPNS sebanyak 10 orang, 2 orang dari penerimaan PPPK dan 1 orang pegawai mutasi masuk. Selain kenaikan JFT juga terdapat kenaikan pada jumlah JP, hal ini dikarenakan terdapat penerimaan PPPK sebanyak 8 orang dan 1 orang pegawai mutasi masuk.

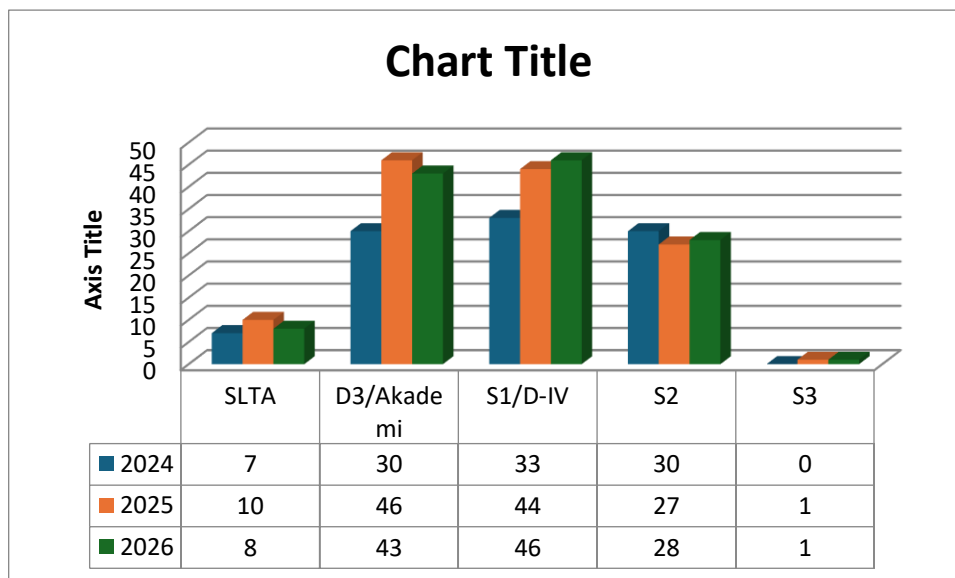
Pada kategori jabatan struktural juga terdapat perubahan dikarenakan pegawai yang menjabat sebagai Kasubbag Administrasi Umum telah memasuki masa purnabakti (TMT 1 September 2025), yang dalam pelaksanaan tugasnya dilaksanakan oleh Pejabat Pelaksana Tugas yang ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Sekretaris Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor : KP.03.04/B.I/7624/2025 tanggal 22 Agustus 2025.



Gambar 1. 2 Trend Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2024 - Juni 2026

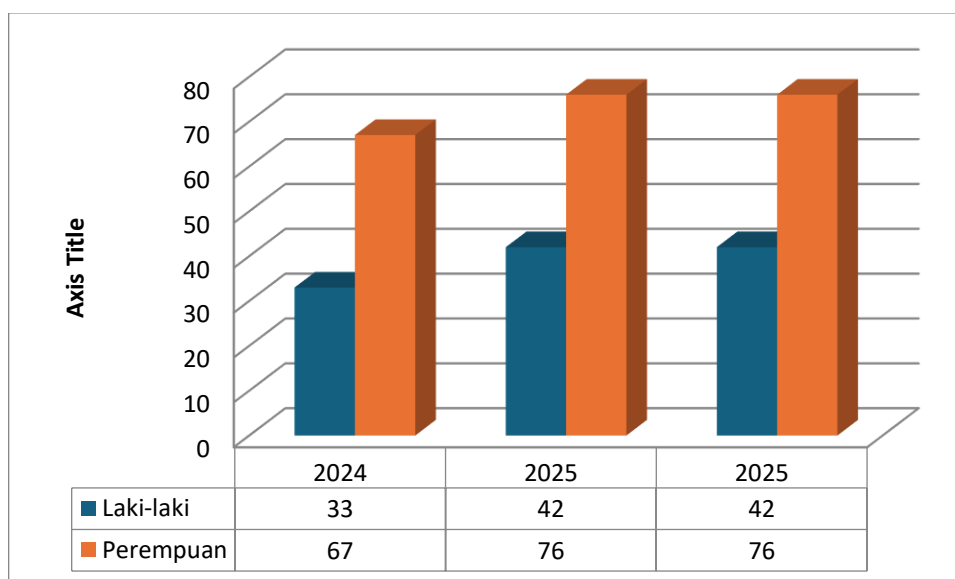
Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan. Terdapat pergeseran kondisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2025. Untuk pegawai dengan jenjang pendidikan SLTA penambahan ini karena adanya penerimaan pegawai PPPK sebanyak 4 orang dan berkurang 1 orang pegawai karena telah mendapatkan penyesuaian gelar konsekuensi dari pendidikan D3 yang telah diselesaikan. Begitu pula dengan kenaikan jumlah pegawai D3 yang bertambah 5 orang karena penerimaan CPNS, PPPK dan pegawai mutasi. Kenaikan tertinggi berada pada jenjang pendidikan S1/DIV bertambah 11 orang karena penerimaan 5 orang CPNS, 5 orang PPPK, dan 1 orang mutasi masuk.

Untuk jenjang S2 terpantau cukup fluktuatif, dimana pada tahun 2025 terdapat penurunan dimana 2 orang pegawai telah memasuki masa purnabakti dan terdapat 1 orang pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar S2 sehingga pada jenjang pendidikan S3 di tahun 2025 bertambah. sedangkan pada tahun 2026 terdapat kenaikan karena terdapat 1 orang pegawai yang mendapatkan penyesuaian gelar.



Gambar 1. 3 Trend Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2024- Juni 2026

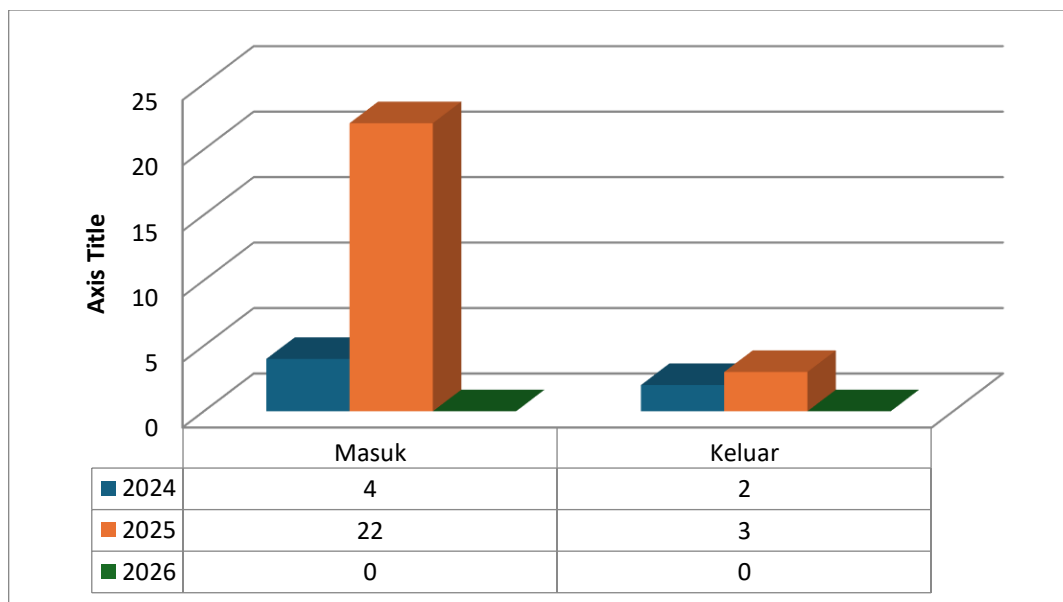
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin. Komposisi pegawai berdasar jenis kelamin di BB Labkesmas Jakarta selama 3 tahun mengalami pola yang tetap, yaitu dominasi pegawai berjenis kelamin perempuan. Namun dapat diamati pada tahun 2025 baik jumlah pegawai laki-laki maupun wanita, kenaikan ini disebabkan karena penerimaan CPNS (8 orang perempuan dan 2 orang laki-laki), PPPK (5 orang perempuan and 5 orang laki-laki) serta 2 orang pegawai mutasi masuk (laki-laki).



Gambar 1. 4 Trend Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020-2025
Pegawai berdasarkan Kondisi Mutasi (Masuk dan Keluar).

Sepanjang tahun 2024 hingga 2026, perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2025 dimana terjadi lonjakan pada kondisi pegawai masuk, hal ini dikarenakan adanya penerimaan 10 orang CPNS, 10 orang PPPK dan 2 orang mutasi masuk. Sedangkan untuk mutasi keluar, terdapat 2 orang pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan 1 orang pegawai meninggal dunia.

Sebelumnya, kenaikan di 2024 hanya 4 pegawai masuk yang merupakan penerimaan pegawai PPPK, dan pada pegawai keluar terdapat 2 orang yang memasuki masa BUP. Dan sampai dengan Juni 2026, belum ada pegawai yang mutasi masuk/keluar, hanya saja terdapat 1 (satu) orang pegawai yang mendapatkan penugasan pada Direktorat Tata Kelola Kesehatan Primer dan komunitas namun untuk proses penggajian dan administrasi masih melekat pada Satker BB Labkesmas Jakarta, sehingga tidak mempengaruhi mutasi pada daftar pegawai.



Gambar 1. 5 Trend Pegawai Berdasarkan Kondisi Mutasi Tahun 2024 – Juni 2026

Tenaga lain sebagai penunjang di Balai Besar Labkesmas Jakarta, selain tenaga PNS dan PPPK, terdapat juga tenaga Teknis dan Tenaga Penunjang yang pembiayaannya dibebankan pada DIPA Balai Besar Labkesmas Jakarta dan sumber lain. Jenis tenaga tersebut meliputi :

Tabel 1. 1 Jumlah SDM Non PNS dan PPPK di BB Labkesmas Jakarta

No	Jenis Tenaga	Jumlah (orang)	Sumber Biaya
1	Tenaga Teknis (Dokter Spesialis Patologi Klinis – ditempatkan di Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi)	1	- Global Fund (7 Bulan – Mei s.d. November 2025) - DIPA BB Labkesmas Jakarta (Desember)
2	Tenaga Penunjang (Tenaga Alih Daya) • Tenaga Keamanan/Satpam • Tenaga Kebersihan • Pengemudi	12 10 5	DIPA BB Labkesmas Jakarta
3	Tenaga Penunjang (Supporting Staf proyek InPULS di BB Labkesmas Jakarta – ditempatkan di Tim Kerja Mutu Penguatan SDM dan Kemitraan)	1	DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
4	Tenaga Teknis (Tenaga Laboratorium Medis – penempatan di Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi)	2	DIPA Kementerian Tenaga Kerja (Program Magang Nasional Batch 2 – mulai 24 November 2025 s.d. 23 Mei 2026)
Jumlah		31	

Tenaga pendukung baik tenaga teknis maupun tenaga penunjang yang diperbantukan di Balai Besar Labkesmas Jakarta tentunya dengan memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan organisasi.

Pemenuhan Tenaga Teknis yang ada berdasarkan kebutuhan dalam upaya

pengembangan Instalasi Patologi Klinik dan Imunologi yang kedepannya BB Labkesmas Jakarta dituntut sebagai penyedia jasa dalam pemeriksaan klinis. Pemenuhan tenaga alih daya di Balai Besar Labkesmas Jakarta berdasarkan edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, bahwa tenaga satpam, sopir dan petugas kebersihan tidak dapat diperoleh melalui mekanisme pengangkatan CPNS dan atau PPPK melainkan dengan pemenuhan dari pihak ketiga/tenaga alih daya.

Kemampuan laboratorium BB Labkesmas Jakarta, pada tahun 2025 dibagi menjadi:

1. Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan

- a. Laboratorium Penguji telah terakreditasi oleh KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017, Nomor Sertifikat LP-305-IDN dan Laboratorium Kalibrasi telah terakreditasi oleh KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 Nomor Sertifikat LK-120-IDN

Laboratorium Penguji mampu melakukan pemeriksaan specimen lingkungan, khususnya air minum dan air bersih (parameter wajib, parameter tambahan belum semua mampu seperti: pemeriksaan disinfektan, pestisida dan senyawa organik lainnya). Laboratorium kalibrasi mampu untuk melakukan kalibrasi alat laboratorium seperti enclosure, glassware, timbangan analitik dan anak timbang, spektrofotometer dan peralatan laboratorium lainnya..Pada tahun 2025 BB Labkesmas Jakarta berhasil mempertahankan akreditasi dengan jumlah parameter/ruang lingkup terakreditasi 67,7% dari jumlah seluruh parameter/ruang lingkup yang bisa diperiksa, yaitu 252 dari total 372 parameter/ruang lingkup.

2. Laboratorium Faktor Risiko Penyakit

Kemampuan pemeriksaan laboratorium Penyakit Potensial Wabah, beberapa pemeriksaan yang bisa dilakukan yaitu:

Kemampuan pemeriksaan laboratorium Penyakit Potensial Wabah

Laboratorium	Kemampuan
Mikrobiologi dan Biomolekuler	1. PCR Influenza A (subtype H5, H3, Hpdn09) dan Influenza B (Victoria dan Yamagata lineage) 2. PCR Leptospira 3. PCR Rotavirus 4. PCR Dengue dan Serotype Dengue 5. PCR Legionella 6. PCR Hepatitis A 7. PCR <i>Japanese encephalitis</i> 8. PCR Chikungunya

Laboratorium	Kemampuan
	9. PCR Zika 10. PCR Malaria dengan mendeteksi <i>P. falciparum</i> , <i>P. malariae</i> , <i>P. ovale</i> , <i>P. vivax</i> dan <i>P. knowlesi</i> 11. ELISA (enzyme-linked immunosorbent assay) Japanese encephalitis, Campak, dan Rubella 12. PCR Difteri toksigenik 13. PCR Kusta 14. PCR Hantavirus 15. PCR COVID-19 16. PCR MERS-CoV 17. PCR MPox 18. WGS Covid-19 19. Pemeriksaan mikroskopis malaria, kecacingan, dan filariasis 20. RDT (Rapid Diagnostic Test) Malaria 21. RDT Filariasis 22. Kultur identifikasi <i>Corynebacterium diphtheriae</i> , <i>Staphylococcus sp.</i> , <i>Bacillus sp.</i> , <i>E.coli pathogen</i> , <i>Salmonella sp.</i> , <i>Shigella sp.</i> , <i>Vibrio sp.</i> 23. Mikroskopis Basil Tahan Asam 24. Tes Cepat Molekuler (TCM) identifikasi dan uji resistensi Rifampisin (Obat Lini I) TB 25. Microscopic Agglutination Test (MAT) <i>Leptospira</i>

3. Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium ISO 35001:2019

Biosafety dan *biosecurity* merupakan isu penting yang harus diterapkan di laboratorium, terutama sejak masa pandemi COVID-19. Salah satu bukti penerapan dari *biosafety* dan *biosecurity* ini adalah dengan proses sertifikasi dari lembaga yang berwenang. Sejak tahun 2022 BB Labkesmas Jakarta menambah jenis sertifikasi khusus untuk aspek *biosafety* dan *biosecurity* ini melalui kegiatan Sertifikasi Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL) ISO 35001:2019 Sertifikat SMBL ini terbit di tanggal 22 November 2022 dengan kode sertifikasi KAN LSSMBL-002-IDN. BB Labkesmas Jakarta merupakan instansi pemerintah pertama di Indonesia yang sudah memiliki sertifikat SMBL ISO 35001:2019.

BAB II

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BB Labkesmas) Jakarta
Program	:	1. Pelayanan Kesehatan Primer 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Persentase Labkesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya 2. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Dukungan manajemen pelaksanaan program di Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya kapasitas dan kualitas tata kelola Laboratorium Kesehatan Masyarakat 2. Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Nomor PR. 04.02/B/2559/2025 tentang Usulan RKA K/L dan Distribusi Pagu Alokasi Ditjen Kesprimkom TA 2026 tanggal 3 Oktober 2025 dimana Pagu Alokasi Anggaran BB Labkesmas Jakarta sebesar Rp 23.738.647.000,00 dan telah dilakukan reviu baik dengan Ditjen Kesmas, Biro Perencanaan dan Anggaran serta APIP, seluruh TOR, RAB dan data dukung terkait penggaran telah dilengkapi dan hasilnya dinyatakan lengkap dan tidak ada catatan. Dasar alokasi tersebut kemudian ditetapkan menjadi DIPA BB Labkesmas tahun 2026 dengan nomor: SP DIPA- 024.03.2.690786/2025 dan DS: 4091-0073-4939-9163. Namun terdapat kebijakan nasional khusus yaitu Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden, terkait kebijakan penyesuaian belanja negara yang berkonsekuensi pada pemblokiran sebagian anggaran Tugas Pokok dan Fungsi (dana bersumber PNBP) serta pergeseran anggaran ke RO Khusus di anggaran Dukungan Manajemen (dana bersumber RM) mengakibatkan total anggaran menjadi Rp 23.500.240.000,00 dengan total anggaran efektif sebesar Rp 23.211.912.000,00. Adapun rincian pagu blokir dana bersumber PNBP sebesar Rp

288.428.000,00 dan anggaran bersumber RM yang bergeser ke RO khusus sebesar Rp 238.307.000,00. Penyesuaian anggaran ini ditetapkan oleh Surat Direktur Jenderal Kesprimkom Nomor PR.04.02/B/3364/2025 tanggal 15 Desember 2025 hal Penetapan Pagu Revisi Informasi Kinerja dan Revisi Anggaran Tindak Lanjut Surat Menteri Keuangan Penguatan Dukungan Pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden Tahun Anggaran 2026 Ditjen Kesprimkom. Penyesuaian anggaran tersebut tentu akan berdampak langsung terhadap perencanaan awal baik terkait pelaksanaan kegiatan maupun target yang akan ditetapkan. Namun demikian BB Labkesmas Jakarta tetap berkomitmen untuk mencapai target-target pembangunan kesehatan secara optimal.

Seiring dengan waktu pelaksanaan adanya surat dari Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-99/MK/AG/2026 tanggal 19 Mei 2026 hal Penegasan Ketentuan Pemanfaatan Alokasi dengan Blokir Kode A TA 2026, BB Labkesmas Jakarta mengajukan surat usulan pembukaan blokir dan mendapat persetujuan sesuai dengan terbitnya Surat Pengesahan DIPA no: SP DIPA- 024.03.2.690786/2026 tanggal 1 Juli 2026. Dengan demikian seluruh anggaran dalam DIPA BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 sebesar Rp 23.500.240.000,00 dapat dilaksanakan (tidak ada lagi blokir). Hal ini sangat bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja BB Labkesmas Jakarta tahun 2026.

Tahun 2026 merupakan tahun kedua periode perencanaan jangka menengah tahun 2025-2029, sehingga tahun 2026 masih tahun transisi dan adaptasi kebijakan-kebijakan dan target-target baru pembangunan kesehatan yang ditetapkan oleh Presiden melalui kementerian kesehatan. Tahun 2026 sangat penting bagi BB Labkesmas Jakarta karena setiap UPT harus menjabarkan kebijakan and target-target pembangunan kesehatan jangka menengah yang ditetapkan Ditjen Kesmas dalam dokumen Rencana Aksi Program (RAP), yang menjadi tugas pokok fungsi BB Labkesmas Jakarta untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

Penetapan indikator kinerja tahun 2026 didasari pada hasil pembahasan Indikator Kinerja UPT Labkesmas Ditjen Kesprimkom berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029. Adapun ditetapkan 12 Indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi.
2. Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan
3. Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)
4. Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya
5. Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional
6. Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository
7. Indeks kepuasan pengguna layanan

8. Nilai Kinerja Anggaran
9. Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas
10. Nilai maturitas manajemen risiko
11. Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti
12. Nilai SAKIP Balai Besar Labkesmas

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja tahunan, BB Labkesmas menetapkan penanggungjawab capaian kinerja setiap indikator pada Kasubbag Adum, Ketua, dan Kepala Instalasi. Penetapan penganggungjawab ini didasarkan pada tugas pokok dan fungsi yang melekat pada Kasubbag Adum, Ketua Tim Kerja, dan Kepala Instalasi terkait. Rincian penanggungjawab capaian kinerja indikator kinerja tahun 2026 adalah :

No.	Indikator Kinerja	Penganggung Jawab
1	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	Inst. Mikrobiomol, Inst. Patklin, Inst. SKTTG, Inst. Medreg, Inst. Kesling VBPP
2	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	Timker Surfakris
3	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	Timker Mutu
4	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	Timker Mutu, Timker Surfakris
5	Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	Timker Mutu, Timker Prola
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	Inst. K3LB
7	Indeks kepuasan pengguna layanan	Adum
8	Nilai Kinerja Anggaran	Adum
9	Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas	Semua timker, instalasi, dan Adum
10	Nilai maturitas manajemen risiko	Semua timker, instalasi, dan Adum
11	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Adum
12	Nilai SAKIP Balai Besar Labkesmas	Semua timker, instalasi, dan Adum

Penjabaran Indikator dan Target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2026, disertai dengan alokasi anggaran yang ditetapkan sesuai dengan DIPA Revisi 6 BB Labkesmas Nomor SP DIPA- 024.03.2.690786/2026 tanggal 1 Juli 2026 sebesar Rp 23.500.240.000,00 dan penanggungjawab kegiatan pada setiap koordinatonya. Indikator dan target kinerja yang akan dicapai pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 sebagai berikut:

Indikator Kinerja, Kegiatan, Pendanaan Tahun Anggaran 2026

Tabel 2. 1 Target Indikator Kinerja BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026

Indikator Kinerja		Target	Kegiatan	Anggaran Efektif (Ribuan)
1	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi.	20.000 parameter	1. Pelaksanaan pemeliharaan alat kesehatan Labkesmas 2. Penyediaan reagen dan BMHP 3. Penyelenggaraan Akreditasi Labkesmas	1.003.984
2	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didesiminasikan	12 rekomendasi	Pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang menghasilkan rekomendasi kepada stakeholder di wilayah binaan	
3	Jumlah kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	5 parameter	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan	33.799
4	Persentase labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	80%	Pelaksanaan Pembinaan Labkesmas di wilayah layanan	234.654
5	Jumlah MoU/PKS dengan lembaga/ institusi nasional dan/ atau internasional	20 MoU/PKS	Pelaksanaan Mou/PKS dengan lembaga/institusi	
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	1.500 spesimen dan/atau sampel	Pemeriksaan /Pengujian sampel di Laboratorium	
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	78 (Nilai)	Pertemuan Pelanggan BB Labkesmas Jakarta (Seminar/Webinar SKP LMS Plataran Sehat)	10.446
2	Nilai Kinerja Anggaran	92,75 (Nilai)	1. Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Pengelolaan BMN Satker UPT 3. Gaji dan Tunjangan 4. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	22.217.457
3	Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas	82 (Nilai)	Kegiatan pengembangan komepetensi yang diikuti oleh pegawai	
4	Nilai Maturitas Manajemen Risiko	4 (Nilai)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT) Implementasi WBK	
5	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	Menindaklanjuti LHP sampai tuntas	
6	Nilai SAKIP Balai Besar Labkesmas	83 (Nilai)	Implementasi SAKIP BB Labkesmas	
Total				23..500.340

Dari 12 Indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BB Labkesmas Jakarta terdapat

7 indikator yaitu Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didiseminasikan, Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional, Labkesmas memiliki standar minimal sistem pengelolaan biorepository, Indeks Kualitas SDM Labkesmas, Nilai Maturitas Manajemen Risiko Labkesmas, Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas dan Implementasi SAKIP di BB Labkesmas tidak mendapat alokasi anggaran khusus dalam kegiatan tahun 2026 BB Labkesmas Jakarta. Meskipun tidak mendapat alokasi anggaran khusus, BB Labkesmas Jakarta tetap berupaya agar target kinerja dapat tercapai.

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2026			Perkiraan Maju			
		Vol	Satuan	Jumlah Biaya	Volume		Anggaran	
					2027	2028	2027	2028
1	Jumlah rekomendasi hasil surveilans berbasis laboratorium yang didiseminasikan	12	Rekomendasi	-	13	14	2.716.499	2.852.324
2	Jumlah parameter dari spesimen dan/atau sampel yang dilakukan pemeriksaan dan/atau alat yang dilakukan kalibrasi	20.000	Parameter	857.490	22.000	24.200	5.103.490	5.358.665
3	Persentase Labkesmas yang dilakukan pembinaan di wilayah binaannya	80	Persen	117.327	85	90	200.000	250.000
4	Jumlah Kelulusan parameter Pemantapan Mutu Eksternal (PME)	5	Parameter	11.444	6	7	484.699	508.934
5	Jumlah MoU/ PKS/ Forum Kerjasama atau Forum Koordinasi dengan jejaring, lembaga / institusi nasional dan / atau internasional	20	MoU/PKS	-	22	25	354.146	371.853
6	Jumlah spesimen dan/ atau sampel yang dikelola di biorepository	1.500	Spesimen dan/atau sampel	-	1.650	1.815	-	-
7	Indeks kepuasan pengguna layanan	78	Nilai	8.194	80	82	-	-
8	Nilai kinerja anggaran	92,75	Nilai	22.217.457	92,95	93,15	29.611.117	31.091.673
9	Indeks Kualitas SDM di Lingkungan Balai Besar Labkesmas	82	Nilai	-	83	84	345.975	363.274
10	Nilai Maturitas Manajemen Risiko	4,00	Nilai	-	4,05	4,1	51.612	54.193

No	Indikator Kinerja	Tahun 2026			Perkiraan Maju			
		Vol	Satuan	Jumlah Biaya	Volume		Anggaran	
					2027	2028	2027	2028
11	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas	95	Persen	-	95	95	-	-
12	Nilai SAKIP BB Labkesmas	83	Nilai	5.264	83	83	279.474	293.448

B. Sumber Pendanaan

Rencana kerja Tahunan berdasarkan sumber pendanaan tahun 2026 sebagai berikut :

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
024.03.DX	Program Pelayanan Kesehatan Primer		1.282.883.000		1.282.883.000		
7954	Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan masyarakat		1.282.883.000		1.282.883.000		
7954.BGD	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan[Base Line]	4.0 Lembaga	137.783.000		137.783.000		
7954.BGD.002	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Kesehatan	4.0 Lembaga	137.783.000		137.783.000		
051	Akreditasi Layanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat		103.984.000		103.984.000		
AA	Akreditasi Laboratorium Penguji Lingkungan/Faktor Risiko Penyakit dan Kalibrasi (SNI 17025:2017)		17.773.000		17.773.000		Jakarta
AB	Akreditasi Laboratorium Penyakit (Menuju SNI 15189:2022)		18.324.000		18.324.000		Jakarta
AC	Akreditasi Kemenkes		8.590.000		8.590.000		Jakarta
AD	Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SNI 35001:2019)		36.202.000		36.202.000		Jakarta
	Surveilans Faktor risiko lingkungan Di Labkesmas Jakarta		27.980.000		27.980.000		
052	Pemantapan Mutu Eksternal (PME) Laboratorium Kesehatan Masyarakat		33.799.000		33.799.000		

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
AA	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Laboratorium Kesehatan		33.799.000		10.644.000		Jakarta
7954.CCB	OP Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	4.0 Paket, Unit	300.000.000		300.000.000		
7954.CCB.001	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	4.0 Paket	300.000.000		300.000.000		
051	Pelaksanaan Pemeliharaan Alat Kesehatan Labkesmas		300.000.000		300.000.000		
BA	Pemeliharaan Alat Laboratorium		70.817.000		70.817.000		Jakarta
BB	Kalibrasi Alat Laboratorium dan Kesehatan		229.183.000		229.183.000		Jakarta
7954.PEA	Koordinasi[Base Line]	12.0 kegiatan	245.100.000		245.100.000		
7954.PEA.002	002-Koordinasi dalam Penguatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat (LP2)	12.0 kegiatan	245.100.000		245.100.000		
051	Pelaksanaan Koordinasi Penguatan Labkesmas		245.100.000		245.100.000		
A	Koordinasi Pelaksanaan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		234.654.000		234.654.000		Jawa Barat
BA	Pertemuan Pelanggan BB Labkesmas Jakarta (Seminar/Webinar SKP LMS Plataran Sehat)		10.446.000		10.446.000		Jakarta
7954.RAB	Sarana Bidang Kesehatan[Base Line]	1.0 Paket, Unit	600.000.000		600.000.000		
7954.RAB.005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	1.0 Paket	600.000.000		600.000.000		
051	Pengadaan Reagen dan BMHP		600.000.000		600.000.000		
DA	Pengadaan Reagensia Pendukung Pelayanan Konsumen (PNBP)		600.000.000		600.000.000		Jakarta
024.03.WA	Program Dukungan Manajemen		22.217.457.000	22.217.457.000			

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Kesehatan Primer dan Komunitas		22.217.457.000	22.217.457.000			
4812.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	2.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	22.212.193.000	22.212.193.000			
4812.EBA.956	Layanan BMN	1.0 Layanan	4.736.000	4.736.000			
051	Pengelolaan BMN Satker UPT		4.736.000	4.736.000			
A	Rekonsiliasi/Konsolidasi BMN dan Laporan Keuangan Satker dengan Pusat dan Kementerian Keuangan dalam Rangka Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN		4.736.000	4.736.000			Jawa Barat
4812.EBA.994	Layanan Perkantoran	1.0 Layanan	22.207.457.000	22.207.457.000			
001	Gaji dan Tunjangan		17.447.287.000	17.447.287.000			
A	Pembayaran gaji dan tunjangan		17.155.784.000	17.155.784.000			Jakarta
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		5.051.673.000	5.051.673.000			
A	Langganan Daya dan Jasa		1.101.780.000	1.101.780.000			Jakarta
B	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		2.448.779.000	2.448.779.000			Jakarta
C	Perawatan Gedung		746.201.000	746.201.000			Jakarta
D	Perawatan Kendaraan R2/R4		371.210.000	371.210.000			Jakarta
E	Honorarium Pengelola Satker		124.080.000	124.080.000			Jakarta
F	Perbaikan Peralatan Kantor		139.800.000	139.800.000			Jakarta
G	Perawatan Sarana Gedung		25.308.000	25.308.000			Jakarta
H	Honor Pengelola BMN		4.320.000	4.320.000			Jakarta
I	Pemusnahan Limbah		44.650.000	44.650.000			Jakarta
J	Konsumsi Jejaring LP/LS dan Stakeholder		22.680.000	22.680.000			Jakarta

Kode	Deskripsi	Vol. Satuan	Sumber Dana				Lokasi
			Jumlah Biaya	Rupiah Murni	PNBP	PHLN	
K	Surveilans Faktor Risiko Lingkungan Labkesmas Jakarta		17.865.000	17.865.000			Jakarta
L	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai		5.000.000	5.000.000			Jakarta
4812.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	1.0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	5.264.000	5.264.000			
4812.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.0 Dokumen	5.264.000	5.264.000			
051	Penyusunan laporan keuangan Satker UPT		5.264.000	5.264.000			
A	Penyusunan Dokumen RKAKL (Pelaksanaan Desk, Penelitian dan Reviu)		5.264.000	5.264.000			Jawa Barat

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

1. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2026 ini merupakan komitmen BB Labkesmas Jakarta dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean government*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak
2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Revisi 1 BB labkesmas Jakarta tahun 2026 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas dalam pelaksanaan kegiatan, penetapan target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan BB Labkesmas Jakarta sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BB Labkesmas Jakarta dan merupakan update dari RKT awal Tahun 2026
3. Rencana Kerja Tahunan BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 disusun dengan berkoordinasi dengan masing-masing timker dan instalasi dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan capaian kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisiensi.
4. Rencana Kerja Tahunan Revisi 1 Tahun 2026 adalah penyesuaian alokasi anggaran sesuai tindak lanjut surat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-99/MK/AG/2026 tanggal 19 Mei 2026 hal Penegasan Ketentuan Pemanfaatan Alokasi dengan Blokir Kode A TA 2026, dimana BB Labkesmas Jakarta telah mengajukan usulan buka blokir dan telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Nomor : SP DIPA-024.03.2.690786/2026 tanggal 1 Juli 2026 sehingga seluruh anggaran yang ada dalam DIPA BB Labkesmas Jakarta dapat dilaksanakan (tidak ada blokir)
5. Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) revisi 1 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BB Labkesmas Jakarta Tahun 2026.

3.2. Saran/ Rekomendasi

Saran-saran sebagai tindak lanjut yang diperlukan dalam perencanaan pembangunan adalah:

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) revisi 1 Satker BB Labkesmas Jakarta Tahun

2026 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BB Labkesmas Jakarta tahun 2026 yang bertujuan untuk mencapai target yang telah diperjanjikan dengan Dirjen Kesprimkom tahun 2026.

2. Percepatan pelaksanaan kegiatan khususnya untuk anggaran yang sudah dibuka blokirnya sehingga dapat terlaksana dengan optimal
3. Masing-masing substansi /pelaksana kegiatan berkomitmen melaksanakan kegiatan secara tranparan, efektif dan efisien serta akuntabel.
4. Dalam pelaksanaanya perlu dilakukan monitoring dan pengendalian pelaksanaan kegiatan secara berkala (bulanan) untuk melihat progress dan mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi guna solusi tindak lanjut.
5. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan prioritas jika dianggap perlu sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku.